

Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

¹Juita Makdalena Aritonang, ²Novita Indah Hasibuan

Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

E-mail: ¹juitaaritonang06@gmail.com, ²novitaindah@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Juita Makdalena Aritonang, NIM 7213343015. **Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) 2 dan efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 67 mahasiswa Pendidikan Bisnis kelas A dan B. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data uji T menyatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Data uji F menyatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Kemudian untuk koefisien determinasi memperoleh nilai *R Square* sebesar 0.502 atau 50,2% sehingga dapat dikatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 dan Efikasi Diri mempunyai kontribusi sebesar 50,2% terhadap Kesiapan Menjadi Guru.

Kata kunci : *Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2, Efikasi Diri, Kesiapan Menjadi Guru*

ABSTRACT

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. The purpose of this study was to examine the effect of introduction to the school field (PLP) 2 and self-efficacy on readiness to become teachers in Business Education Study Program students, Stambuk 2021, Faculty of Economics, State University of Medan. The population in this study consisted of 67 Business Education students, class A and B. This study used an *ex-post facto* research type with a quantitative research method. The results of this study indicate that the T-test data states that Introduction to the School Field (PLP) 2 has a positive and significant effect on Readiness to Become a Teacher and Self-Efficacy has a positive and significant effect on Readiness to Become a Teacher. The F-test data states that Introduction to the School Field (PLP) 2 and Self-Efficacy have a positive and significant effect simultaneously on Readiness to Become a Teacher. Then for the coefficient of determination, the *R Square* value is 0.502 or 50.2% so that it can be said that Introduction to the School Field (PLP) 2 and Self-Efficacy have a contribution of 50.2% to Readiness to Become a Teacher.

Keyword : *Introducyion to School Field (PLP) 2, Self-Efficacy, Readiness Become a Teacher*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi bagian aspek penting dalam mencetak penerus bangsa yang berkualitas serta mampu meningkatkan taraf mutu kehidupan dan menjadi penunjang kemajuan suatu negara. Kualitas pendidikan masih menjadi kendala yang cukup serius, seperti yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang rendah di Indonesia. Menurut Puspitasari dan Asrori (2019) menyatakan bahwa kualitas pendidikan yang tergolong masih rendah dibuktikan dengan masih banyak guru yang belum memenuhi persyaratan dan standar kompetensi guru profesional. Mahasiswa pendidikan perguruan tinggi yang diarahkan sebagai guru diharapkan dapat menghasilkan guru yang berkualitas tinggi.

Menurut Permendikbudristek Nomor 67 Tahun 2024 tentang Fasilitas terhadap organisasi profesi Guru, sebagaimana yang dituliskan dalam Pasal 1 ayat 5, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kesiapan untuk berperan sebagai pendidik dapat dilakukan dengan menuntut ilmu di perguruan tinggi. Universitas Negeri Medan yaitu salah satu perguruan tinggi di Indonesia, merupakan salah satu dari lembaga pendidikan tinggi khusus yang mempunyai misi mempersiapkan dan melatih calon guru yang memiliki kualifikasi profesional dan keahlian di bidangnya.

Kesiapan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan kemampuan dan keinginannya. Kesiapan merupakan aspek yang sangat penting bagi individu dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Pada umumnya, kesiapan mengacu pada kemauan guru untuk mempelajari informasi baru, sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan tersebut merupakan sebuah tolak ukur kinerja guru di masa depan (Perdani & Andayani, 2021). Namun pada kenyataannya, tidak sedikit guru yang masih belum memenuhi persyaratan dan standar kompetensi sebagai pekerja yang profesional yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berkeinginan untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu bentuk penelitian yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 di Universitas Negeri Medan dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.”

2. LANDASAN TEORI

Social Cognitive Career Theory (SCCT) adalah teori yang dikemukakan oleh Lent, Brown dan Hackett (1994). *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) adalah teori yang bertujuan untuk menjelaskan tiga aspek yang saling terkait dalam pengembangan karir: (1) bagaimana minat akademik dan karir

dasar berkembang, (2) bagaimana pilihan pendidikan dan karir dibuat, dan (3) bagaimana kesuksesan akademik dan karier diperoleh. Teori ini menggabungkan berbagai konsep (mis., minat, kemampuan, nilai, faktor lingkungan) yang muncul dalam teori karier sebelumnya dan telah ditemukan memengaruhi pengembangan karier (Zola, dkk., 2022).

Dalam Teori karir kognitif sosial, perencanaan karir dimulai dari berbagai perkembangan pribadi (faktor internal) di lingkungan sekitar (elemen kontekstual), yang berhubungan dengan minat terhadap suatu aktivitas tertentu. Selanjutnya, akan memunculkan tujuan (*goals*) dalam karir yang mendorong individu untuk melakukan langkah-langkah (*actions*) dalam karir (Zola, dkk. 2022). *Social Cognitive Career Theory (SCCT)* menekankan pada dampak dari tujuan kinerja, ekspektasi hasil, kemampuan, dan efikasi diri.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa SCCT merupakan teori yang mewakili suatu upaya baru untuk memahami proses pada orang dalam membentuk minat, membuat pilihan, dan mencapai berbagai tingkat keberhasilan dalam pengejaran pendidikan dan pekerjaan.

Kesiapan Menjadi Guru

Pengertian Kesiapan Menjadi Guru

Guru merupakan figur teladan yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Makna pendidikan tidak akan ada tanpa seorang guru, guru memiliki tugas utama yakni menyalurkan pengetahuan, nilai-

nilai moral dan keterampilan kepada peserta didik. Untuk menjadi seorang guru, mahasiswa harus memiliki kesiapan-kesiapan tertentu, yaitu kesiapan mental, fisik, sosial, dan emosional untuk memberikan respon terhadap suatu situasi.

Kata kesiapan menunjukkan kemampuan untuk melakukan sesuatu. Menurut (Maritasari et al., 2021), kesiapan menjadi guru adalah kemampuan seorang guru dalam hal menyiapkan seluruh keperluan pembelajaran, mulai dari penguasaan kelas, media, dan materi yang akan disampaikan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung oleh pendapat (Wahyudi & Syah, 2018) yang mendefinisikan kesiapan menjadi guru sebagai kemampuan atau kematangan fisik dan mental dalam proses penyampaian pengetahuan kepada peserta didik dengan mengkondisikan segala aspek yang berhubungan dengan pendidikan. Kesiapan calon guru untuk karir profesionalnya adalah gambaran dari kemampuan fisik, mental, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh para pendidik, serta kemampuan mereka untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan. (Hertanti & Sukono, 2021).

Pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Rangkaian kegiatan yang melibatkan seluruh mahasiswa Pendidikan Universitas Negeri Medan dalam praktik pengajaran secara langsung yang dilaksanakan di sekolah yang telah disetujui dan ditentukan disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2, dimana mahasiswa bertindak sebagai

guru dalam mata pelajaran yang telah disepakati oleh pihak sekolah sehingga mahasiswa harus mempersiapkan bahan ajar yang baik dan menarik, mahasiswa juga harus mempersiapkan mental sebaik mungkin dan hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran di ruang kelas (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021: 3946- 3953).

Menurut Permenristekdikti no 55 tahun 2017 Pasal 1 Butir 8, Pengenalan Lapangan Persekolahan yang selanjutnya disingkat PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan juga tertuang dalam Pedoman PLP II Universitas Negeri Medan (2024:5) yang menyatakan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di

Efikasi Diri

Efikasi diri adalah kemampuan seseorang individu dalam meyakinkan diri bahwa diri sendiri mampu untuk menyelesaikan tugas yang dikerjakan. (Oktariani et al., 2020) menyebutkan bahwa yang dimaksud efikasi diri bahwa ia mampu untuk mengendalikan keadaan dan

mampu mendapat hasil optimal. Efikasi diri merupakan hal yang melekat erat dalam kesiapan kerja, artinya seseorang yang memiliki kesiapan kerja yang matang artinya memiliki efikasi diri yang baik. Maka, efikasi diri ini akan berpengaruh pada kemampuan dalam memberikan fokus secara mendalam pada setiap pekerjaan yang dilakukan (Putri, A. D., 2024). Efikasi diri ikut mempengaruhi seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap segala yang akan dihadapi.

3. METODOLOGI

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tepatnya beralamat di Jalan Williem Iskandar Pasar V. Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan, Sumatera Utara 20371

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 di Universitas Negeri Medan tepatnya pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Kelas A dan B stambuk 2021 pada ajaran semester genap tahun akademik 2024/2025.

Populasi dan Sampel

Populasi

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang dimana terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri edan

Tahun Ajaran 2024/2025 dimana terdiri dari 2 kelas yaitu Pendidikan Bisnis A dan B.

Berikut data dari jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan.

Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021

NO	KELAS	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Bisnis A	36 Mahasiswa
2	Pendidikan Bisnis B	31 Mahasiswa
	Total Populasi	67 Mahasiswa

Sumber : Prodi Pendidikan Bisnis Unimed

Sampel

Sugiyono (2019:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat dilihat pada table 3.1 dimana yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 dengan jumlah sebanyak 67 mahasiswa aktif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik total sampling karena populasi penelitian ini di bawah 100, hal ini sesuai dengan pendapat dari Sugiyono, dimana jika jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Dimana sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian,

karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan (Sugiyono, 2019:296).

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan mengamati objek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi yang dapat membantu dan menunjukkan hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan penelitian menggunakan angket untuk menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021 sebanyak 67 orang dengan pernyataan singkat untuk melihat kondisi dan keadaan objek penelitian yang sebenarnya.

Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (yusuf, 2014).

Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan informasi tertulis dimana kuesioner dan angket ini akan disebarakan kepada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (X₁) terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y)

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y) Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 21,405 + 0,301 X_1 + 0,274 X_2 + e$$

Dari hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (X₁) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien (b₂) sebesar 0,301 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,304 > t_{tabel} 1,669 maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 terhadap Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri.

Hal ini di dukung dengan penelitian Alifah & Hastuti (2024) Secara parsial pengaruh program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) sosial terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa semester VIII program studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023. Berdasarkan hasil uji t variabel Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X₂) memiliki nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu sebesar 2,155 > 1,990 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka Hipotesis nol atau H₀ ditolak dan Hipotesis alternatif H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap variabel program pengenalan lapangan pesekolahan (PLP) (X₂) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2022/2023. Didalam penelitian Gani, dkk (2024), diketahui Hasil menunjukan bahwa

hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang, diperoleh nilai ($t_{hitung} 14,431 > t_{tabel} 1,986$; $p \text{ value} = 0,00 < 0,05$) maka hipotesis H1 diterima H0 ditolak artinya dapat disimpulkan dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dari variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa FKIP UBP Karawang..

Pengaruh Mata Kuliah Efikasi Diri (X₂) terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y)

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Efikasi Diri (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y). Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 21,405 + 0,301 X_1 + 0,274 X_2 + e$$

Dari hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel Efikasi Diri (X₂) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,274 dengan taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,099 > t_{tabel} 1,669$ maka dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri.

Pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (X₁), Efikasi Diri (X₂) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y)

Diperoleh hasil bahwa untuk uji hipotesis secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 dan Efikasi Diri secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Kesiapan Menjadi Guru (Y) dipengaruhi oleh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 (X₁), Efikasi Diri (X₂) sebesar 50,2%

Hasil ini sejalan penelitian Nisa & Dwijayanti (2024), dimana diketahui bahwa Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan tingkat kontribusi sebesar 28,9%. Dan hal tersebut juga sejalan dengan Junaidi & Lutfianto (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 terhadap Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa pada materi trigonometri. Didalam penelitian Luthfi, dkk (2024) diketahui bahwa Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai Rsquare yang dihasilkan sebesar 25,3%. Hal ini berarti kontribusi variabel bebas secara bersama-sama oleh Kajian Praktik Lapangan (KPL), efikasi diri, dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru adalah sebesar 25,3%.

Sedangkan sisanya sebesar 74,7% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan tentang Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (X_1) terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y) pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Hal ini diperoleh dari nilai uji t_{hitung} sebesar $3,304 > t_{tabel}$ sebesar 1,669 dan probabilitas sebesar 0,002 pada Tingkat signifikansi 5%. Artinya H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Mata Kuliah Efikasi Diri (X_2) Kesiapan Menjadi Guru (Y) mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Hal ini diperoleh dari nilai uji t_{hitung} sebesar $3,099 > t_{tabel}$ 1,669 dan probabilitas sebesar 0,003 pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan bahwa hipotesis diterima, Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Y) pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2021, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Hal ini diperoleh dari nilai uji f_{hitung} sebesar $32,202 > f_{tabel}$ 3,14 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_3 diterima.

4. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) persentase kontribusi pengaruh antar variabel independen (bebas) yaitu Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Kesiapan Menjadi Guru (Y) sebesar 50,2% dan sisanya sebesar 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, contohnya seperti variabel Minat Manjadi Guru, mata

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 (X_1) terhadap Kesiapan

Menjadi Guru mahasiswa maka diharapkan Dosen harus dapat membimbing mahasiswa agar untuk mengembangkan kemampuan mengajar yang mereka miliki dengan lebih maksimal agar tingkat Kesiapan mereka untuk Menjadi seorang Guru menjadi lebih matang lagi dan juga dosen harus mampu mengajari mahasiswa untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dengan lebih efisien lagi, sehingga mereka mampu mengelola kelas dengan lebih baik dan interaktif.

- 2) Dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X_2) terhadap Kesiapan Menjadi Guru mahasiswa maka dari itu diharapkan Dosen harus dapat membantu para mahasiswa didalam meningkatkan Efikasi Diri mereka, terkhususnya pada indikator *Strength* (kekuatan atau keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mahasiswa didalam mengajar) sehingga dengan begitu mereka akan menjadi lebih percaya diri lagi menjadi lebih mantap didalam menjalankan profesi keguruan sesuai dengan tujuan pendidikan.
- 3) Bagi peneliti berikutnya diharapkan juga untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang berperan besar didalam mempengaruhi Kesiapan Menjadi

Guru mahasiswa baik dari yang bersumber dari faktor internal maupun yang bersumber dari faktor eksternal mahasiswa itu sendiri, contohnya seperti Minat Menjadi Guru, Mata Kuliah *microteaching*, dan lainnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak/Ibu Dosen Pembimbing**, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan berharga selama proses penyusunan jurnal ini.
2. **Seluruh Dosen dan Staf Pengajar** di program studi yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama masa studi.
3. **Teman-teman seperjuangan**, yang selalu memberi semangat, dukungan, dan kebersamaan yang sangat berarti selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini.
4. **Responden/partisipan penelitian**, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.
5. **Keluarga tercinta**, yang senantiasa memberikan doa, dorongan, dan dukungan moral maupun materi selama penulis menyelesaikan jurnal ini

DAFTAR PUSTAKA

- pengenalan lapangan persekolahan, persepsi profesi guru dan efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140.
- Agusti, I. S. (2020). Pengaruh efikasi diri dan prestasi akademik terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa stambuk 2016 pendidikan bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 9(1), 65.
- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh minat menjadi guru dan program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147-2163.
- Ampera, D., dkk. (2023). *Pengenalan Lapangan Persekolahan II*. Medan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Medan.
- Aprilita, A., & Trisnawati, N. (2022). Pengaruh efikasi diri, kecerdasan emosional dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan berkarir menjadi guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5494–5502.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Cahayani, N. L. P. (2021). Pengaruh mata kuliah micro teaching dan kegiatan pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru pada FKIP Universitas Mahadewa Indonesia tahun 2020. *Widyadari*, 22(2), 677–684.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Fitriyah, L. A., dkk. (2019). *Menanamkan efikasi diri dan kestabilan emosi*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Gani, M. A. A., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Fkip Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11789-11800.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hasanah, L.N., Indrawati, C.D.S. (2024). Pengaruh micro teaching dan pengenalan lapangan persekolahan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP UNS. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(5), 459-467. <https://dx.doi.org/10.20961/ji.kap.v8i5.89501>
- Hertanti, & Sukono, L. (2021). Pengaruh minat profesi guru, locus of control internal, peran guru pamong dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa

- menjadi guru. *Economic Education Analysis*, 3(2), 336–342.
- Hornsey, R. L., Hibbard, P. B., & Scarfe, P. (2020). Size and shape constancy in consumer virtual reality. *Behavior Research Methods*, 52(4), 1587. [https://doi.org/\[DOI jika tersedia\]](https://doi.org/[DOI jika tersedia])
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru. Berita Negara= Republik Indonesia Nomor 1146.
- Khaerunnas, & Rafsanjani. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953.
- Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Praktik Lapangan. (2019). *Buku pedoman pengenalan lapangan persekolahan (PLP)*. LP3L Universitas Kanjuruhan Malang.
- Luthfi, F. M., Kuncoro, T., & Ichwanto, M. A. (2024). Pengaruh Kajian Praktik Lapangan (KPL), Efikasi Diri, dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang. *Proceedings of Life and Applied Sciences*, 3(1).
- Maftuhah, R., & Suratman. (2015). Pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 3(1).
- Mahardika, I. M. A., Tripalupi, L. E., & Suwendra, I. W. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 160–271.
- Mariasih. (2021). Peralihan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Menuju Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Bagi Mahasiswa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan STKIP Kusuma Negara. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 158–166. <https://doi.org/10.30998/fjik.v8i2.9992>.
- Nisa, S. L. H., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh persepsi praktik PLP dan efikasi diri terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru (studi pada mahasiswa pendidikan tata niaga 2019 Universitas